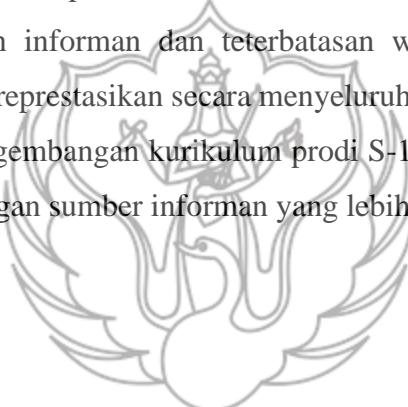


## BAB VI. KESIMPULAN

Prodi S-1 Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta menyusun dan mengembangkan kurikulum berdasarkan aturan dan panduan dari DIRJEN DIKTI. Siklus kurikulum di Prodi S-1 Tata kelola Seni dilakukan melalui lima tahapan. Untuk mengasilkan pengelola seni yang mampu menghadirkan eksosistem seni yang humanis, dibutuhkan kurikulum manajer seni harus disusun bedasarkan analisis kebutuhan dan kajian ipteks yang memadahi. Kurikulum di Program Studi Tata Kelola Seni perlu dikembangkan khususnya bidang keterampilan. Dunia pengelolaan seni berkembang dengan sangat pesat, karena itu keterampilan seperti olah data, dan keterampilan dunia digital lain sangat diperlukan. Penelitian untuk mengkaji kualitas alumni Prodi Tata Kelola Seni dari perseptif pengguna lulusan juga sangat perlu dilakukan.

Meskipun telah dapat memberikan gambaran secara umum tentang efektivitas capaian pembelajaran prodi S-1 Tata Kelola Seni, penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah informan dan teterbatasan waktu. Karena itu, penelitian ini masih belum merepresentasikan secara menyeluruh kesesuaian capaian pembelajaran prodi TKS. Pengembangan kurikulum prodi S-1 manajemen seni di Indonesia perlu dilakukan dengan sumber informan yang lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, H. S. (2008). Art Worlds, 25th Anniversary Edition. In *Art Worlds, 25th Anniversary Edition*. <https://doi.org/10.2307/j.ctv11hpss4>
- Bloom, B. S. (1981). *ALL OUR CHILDREN LEARNING: A Primer for Parents, Teachers, and Other Educators*. McGRAW-HILL BOOK COMPANY.
- Brkić, A. (2009). Teaching arts management: Where did we lose the core ideas? *Journal of Arts Management Law and Society*, 38(4), 270–280. <https://doi.org/10.3200/JAML.38.4.270-280>
- Cheng, C.-Y., & Chen, S.-Y. (2021). Risks of performing arts at theater venues. *Arts and the Market*, 11(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/aam-01-2020-0002>
- DiMaggio, P. (1987). *Managers of the Arts* (Vol. 148). Seven Locs Press.
- Dubois, D. D. W. J. (2004). *Competency-Based Human Resource Management by David D. Dubois, William J.* (Vol. 2004).
- Evard, Y., & Colbert, F. (2000). Arts management: a new discipline entering the millennium? *International Journal of Arts Management*, 2(2), 4–13.
- Filippelli, J. (2019). Theatre Management: Arts Leadership for the 21st Century by Anthony Rhine. *Theatre Topics*, 29(1), 81–82. <https://doi.org/10.1353/tt.2019.0009>
- Junaidi, A., Wulandari, D., Arifin, S., & Soetanto, H. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (K. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ed.). In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://dikti.kemendikbud.go.id/>
- Jyrämä, A., & Äyväri, A. (2010). Marketing contemporary visual art. *Marketing Intelligence and Planning*, 28(6), 723–735. <https://doi.org/10.1108/02634501011078129>
- Manfredi Latilla, V., Frattini, F., Messeni Petruzzelli, A., & Berner, M. (2019). Knowledge management and knowledge transfer in arts and crafts

organizations: evidence from an exploratory multiple case-study analysis.  
*Journal of Knowledge Management*, 23(7), 1335–1354.  
<https://doi.org/10.1108/JKM-11-2018-0699>

Opara, S. C., Stanton, P., & Wahed, W. (2019). For love or money: human resource management in the performing arts. *Employee Relations*, 41(6), 1451–1466. <https://doi.org/10.1108/ER-05-2018-0128>

Pauline, W. (1991). Management Training for Art's Sake. *Journal of European Industrial Training*, 15(4). <https://doi.org/10.1108/03090599110002614>

Putra, T. P. (2022). Pemetaan Ragam Tema Penelitian Manajemen Seni Rupa: Sebuah Reviu Literatur. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 25(2), 143–150. <https://doi.org/10.24821/ars.v25i2.6025>

Ruiz-Gutiérrez, J., Grant, P. S., & Colbert, F. (2016). Arts Management in Developing Countries: A Latin American Perspective. *International Journal of Arts Management*, April, 6–17.

Ruiz, J., Colbert, F., & Hinna, A. (2017). Gestión de arte y Cultura : La investigación académica un factor clave para su desarrollo: algunos temas que orientan esta actividad. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 30(2), 147–155. <https://doi.org/10.1108/ARLA-02-2017-0032>

Shin, V. K. W., Tsang, L. T., & Tse, T. H. L. (2020). Bridging structural and micro-level factors in cultural labor studies. *Social Transformations in Chinese Societies*, 16(1), 15–37. <https://doi.org/10.1108/stics-03-2019-0007>

Thom, M. (2017). Arts entrepreneurship education in the UK and Germany: An empirical survey among lecturers in fine art. *Education and Training*, 59(4), 406–426. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2016-0089>

Zainal Harifin. (2018). *Psikologi Belajar Pendidikan* (Issue February).